

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.³⁹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Dimana penelitian asosiatif ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian asosiatif karena menunjukkan hubungan antar variabel, yaitu variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* (DR) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) di PT Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah Periode 2012-2020).

³⁹ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 8

B. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik, kualitas maupun syarat tertentu, dimana ditetapkan untuk kemudian ditariklah suatu kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, namun juga bisa obyek dan benda-benda alam yang lain.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh data laporan keuangan triwulan dari Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah) dimana sudah ditemukan *website* resmi sejak 2012 hingga tahun 2020.

2. *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability *sampling*, yang mana teknik tersebut tidak memberikan adanya suatu kemungkinan/peluang yang sama di setiap populasi, yang akan dijadikan sampel. Teknik yang digunakan dari non probability *sampling* yaitu purposive *sampling*, yang mana peneliti memiliki kriteria dan pertimbangan sendiri atas tujuan dasar dan permasalahan yang ada.⁴¹

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dikumpulkan oleh populasi penelitian. Bila populasi besar, dan

⁴⁰ *Ibid.*, Hal. 80

⁴¹ *Ibid.*, Hal. 81-82

peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang pada poipulasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga maupun waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi ini.⁴² Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah) selama 9 tahun yaitu mulai dari triwulan kesatu pada tahun 2012 sampai dengan triwulan ketiga pada tahun 2020 yang berjumlah sebanyak 36 sampel.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan dan telah dipublikasikan meliputi dokumen-dokumen, kajian pustaka, buku, jurnal dan *website*. Dalam penelitian ini data diambil dari Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah) yaitu www.bnisyariah.co.id dan www.idx.co.id. Data penelitian ini merupakan data time series karena diolah dan dikumpulkan dari waktu ke waktu yaitu pada tahun 2012-2020.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan indikator yang akan diukur dalam suatu penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Variabel bebas (X) Variabel bebas/bebas adalah variabel yang mana bisa mempengaruhi variabel terikat/terikat. Adapun variabel

⁴² *Ibid.*, Hal. 81

bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah: X1: *Current Ratio* (CR), X2: *Total Asset Turnover* (TATO), X3: *Debt To Equity Ratio* (DER) X4: *Debt Ratio* (DR)

- b. Variabel dependen (Y) Variabel dependen/terikat sebagai variabel yang ditentukan variabel bebas/independen. Variabel dependen didalam penelitian ini yaitu: Y: *Return On Equity* (ROE)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran diartikan sebagai pedoman dalam menentukan pengukuran dalam memperoleh hasil dari data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Macam-macam dari skala pengukuran ada 4, diantaranya skala nominal, skala ordinal, skala interval, serta skala rasio.⁴³

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan dari pengumpulan data dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data sendiri didefinisikan sebagai cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu studi pustaka, dimana pengumpulan

⁴³ *Ibid.*, Hal. 92-93

data yang dilakukan yaitu membaca, mencari, dan mempelajari serta mengambil data dari buku terkait juga sumber lainnya yang mampu memberikan informasi untuk penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak langsung yaitu dengan membuka dan mendownload laporan keuangan Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah) melalui website resmi bank sehingga dapat diperoleh data dari laporan keuangan bank tersebut.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian peralatan untuk digunakan peneliti dalam mengamati suatu fenomena didalam penelitian. Tolok ukur instrumen penelitian ini adalah semua variabel yang digunakan oleh pihak peneliti. Dalam penelitian ini terdapat 5 instrumen penelitian diantaranya:

- 1) Instrumen untuk mengukur *Current Ratio* (CR)
- 2) Instrumen untuk mengukur *Total Asset Turnover* (TATO)
- 3) Instrumen untuk mengukur *Debt To Equity Ratio* (DER)
- 4) Instrumen untuk mengukur *Debt Ratio* (DR)
- 5) Instrumen untuk mengukur *Return On Equity* (ROE)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan dimana setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain untuk dikelompokkan berdasarkan pada variabel dan jenis responden dan menyajikan data yang

sudah terkumpul pada tiap-tiap variabel untuk kemudian diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan.

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan suatu metode tentang bagaimana cara untuk mengumpulkan angka-angka dalam bentuk catatan dan untuk selanjutnya bagaimana cara menyajikan angka-angka tersebut dalam bentuk grafik untuk menganalisis dan menyimpulkan. Dalam penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan hasil perhitungan rasio keuangan dari data laporan keuangan triwulan Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah Periode 2012-2020).

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji untuk mengukur apakah nilai dari data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak sehingga data tersebut dapat dilanjutkan ke dalam statistik parametrik yang nantinya digunakan pada penelitian ini. Dalam uji normalitas metode yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan asumsi bahwa:

- 1) Apabila nilai yang signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai yang signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi untuk mengetahui apakah ada tidaknya korelasi antara anggota penelitian pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji autokorelasi muncul dari anggota penelitian yang terletak berderetan menggunakan data dengan bentuk *time series*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi pada suatu data dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai Durbin-Watson (D-W) sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

c) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berguna untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas atau independen. Untuk mengetahui ada tidaknya terjadi multikolinieritas dalam model regresi yakni dengan pedoman nilai *tolerance value* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) apabila:

- 1) nilai *tolerance* > 10 maka dinyatakan terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Nilai *tolerance* < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dalam satu penelitian ke penelitian yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut.

Suatu model dianggap tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik data tidak berpola.
- 2) Titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 (titik origin) pada sumbu Y.
- 3) Titik data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.

3. Analisis Regresi Berganda

Dalam analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Adapun model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = Profitabilitas (ROE)

a = Konstanta

$b_1 - b_4$ = Koefisien regresi masing-masing variable

X_1 = *Current Ratio* (CR)

X_2 = *Total Asset Turnover* (TATO)

X_3 = *Debt To Equity Ratio* (DER)

X_4 = *Debt Ratio* (DR)

e = *Error term* (variabel pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang membentuk keputusan untuk diterima atau ditolak hipotesis tersebut. Untuk menguji hipotesis penelitian tersebut dilakukan pengujian yakni ialah:

a) Uji t (parsial)

Uji t (secara individu) yang bertujuan untuk melihat variabel bebas (X) secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui kriteria pengujian tersebut yakni apabila nilai signifikan (sig) < 0,05 maka dinyatakan diterima karena ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan apabila nilai signifikan (sig) > 0,05 maka dinyatakan ditolak karena tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

b) Uji F (Simultan)

Uji F (secara bersama-sama) yang bertujuan untuk melihat variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui kriteria pengujian tersebut yakni apabila nilai signifikan (sig) < 0,05 maka dinyatakan diterima karena variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sedangkan apabila nilai signifikan

(sig) > 0,05 maka dinyatakan ditolak karena variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

5. Koefisien Determinansi (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Besarnya koefisien 0 sampai 1 semakin mendekati 0 koefisien determinasi semakin kecil pengaruhnya terhadap variabel bebas, sebaliknya mendekati 1 besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruhnya terhadap variabel bebas. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinan

r = Koefisien Korelasi